

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
MATERI FPB DAN KPK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD N 08 ULAK KARANG SELATAN**

Oleh:

**JINGGA HIKMAH DESRA
NPM. 1810013411219**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
MATERI FPB DAN KPK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD N 08 ULAK KARANG SELATAN**

Disusun oleh:

**Jingga Hikmah Desra
NPM. 1810013411219**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* materi FPB dan KPK pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD N 08 Ulak Karang Selatan**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh:



Pembimbing

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

EXECUTIVE SUMMARY

Jingga Hikmah Desra. 2022. “Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* materi FPB dan KPK pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD N 08 Ulak Karang Selatan”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Bahan ajar di kelas tersebut berupa LKS, Buku Tema (Buku Guru dan Buku Siswa), terlihat dalam buku tersebut tidak banyak pembahasan materi dan contoh-contoh soal dalam kehidupan sehari-hari, hanya ada sedikit gambar di dalam buku sebagai faktor pendukung. Artinya, belum tersedianya LKPD yang valid, praktis dan efektif yang dapat membantu siswa memahami mata pelajaran Matematika. Penyampaian materi yang dilakukan guru akan berdampak ke siswa tentunya siswa kurang memahami konsep-konsep dan sulit untuk mengerjakan soal yang akan diberikan guru. Berdasarkan ukondisi pembelajaran di SD N 08 Ulak Karang Selatan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) Materi KPK dan FPB Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD N 08 Ulak Karang Selatan”

Pembelajaran matematika menurut Susanto (2013:186), yaitu “suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa, dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan menginstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasa yang baik terhadap materi matematika”. Umumnya, peserta didik pada tingkatan sekolah dasar memahami pembelajaran matematika melalui usaha yang berkaitan dengan pengaitan benda nyata atau pengalaman-pengalaman nyata yang dapat diterima akal (Putri, 2017: 2). Dengan demikian, pembelajaran matematika merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan yang merupakan sebuah proses dalam untuk menghasilkan produk baru dan atau menyempurnakan produk yang ada. Penelitian ini menghasilkan produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD N 08 Ulak Karang Selatan. Model pengembangan yang digunakan berupa model pengembangan 4D singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagrajan (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Development, and Dissemination* atau diadaptasi menjadi model 4-D yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan Mulyatiningsih (2014:195). Tahapan yang pertama yaitu tahap pendefinisian (*define*), pada merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar yang menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan. Tahap analisis yang dilakukan peneliti mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis LKPD dan analisis siswa. Tahapan yang kedua yaitu perancangan (*design*), pada tahap ini terdapat dua langkah yang digunakan yaitu rancangan isi LKPD dan rancangan tampilan LKPD. Tahapan ketiga yaitu pengembangan (*development*), meliputi validitas, praktikalitas, dan efektivitas, Validasi LKPD dilakukan oleh pakar sesuai dengan bidang kajiannya. Masukan dari validator digunakan untuk merevisi LKPD yang dikembangkan. Revisi ini merupakan revisi pertama dari LKPD yang dihasilkan. Tujuan validasi

ini adalah untuk menguji LKPD. Adapun aspek yang mendukung oleh validator yaitu aspek *desain*. Praktikalitas adalah tingkat keterlaksanaan LKPD yang digunakan oleh siswa dan guru. Praktikalitas diuji dalam LKPD proses pembelajaran melalui penggunaan LKPD oleh guru dan siswa. Guru dan 27 orang siswa yang akan menguji praktikalitas LKPD berbasis *Problem Based Learning*. Keefektifan LKPD tersebut menggunakan tes hasil belajar untuk mengetahui keefektifan LKPD tersebut, lembar keefektifan diberikan sebelum dan setelah diujinya LKPD. Jika secara individu siswa mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka siswa lulus dan LKPD dinyatakan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan LKPD pembelajaran matematika materi FPB dan KPK diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan 94,57% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk praktikalitas oleh guru dan siswa diperoleh rata-rata keseluruhan 96,25 % dengan kriteria sangat praktis, dan untuk efektifitas *pretest* dan *posttest* diperoleh rata-rata keseluruhan 0,62 dengan kriteria sedang.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD pembelajaran matematika materi FPB dan KPK ini sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran dikelas IV SD N 08 Ulak Karang Selatan.

Kata Kunci : Pengembangan LKPD, *Problem Based Learning* ,Matematika.

EXECUTIVE SUMMARY

Jingga Hikmah Desra. 2022. "Development of LKPD based on Problem Based Learning material for FPB and KPK in Class IV Mathematics Learning at SD N 08 Ulak Karang Selatan ".Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Pembimbing : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

The teaching materials in the class are in the form of LKS, Theme Books (Teacher Books and Student Books), it can be seen in the book that there is not much discussion of material and examples of questions in everyday life, there are only a few pictures in the book as a supporting factor. This means that there is no valid, practical and effective LKPD that can help students understand Mathematics. Submission of material by the teacher will have an impact on students, of course, students do not understand the concepts and it is difficult to work on the questions that will be given by the teacher. Based on the learning conditions at SD N 08 Ulak Karang Selatan, the researchers are interested in conducting a research entitled "Development of Problem Based Learning (PBL) LKPD based on KPK and FPB Materials in Mathematics Learning Class IV at SD N 08 Ulak Karang Selatan"

Learning mathematics according to Susanto (2013: 186), which is "a teaching and learning process built by teachers to develop students' thinking creativity, can improve students' thinking skills, and can improve the ability to construct new knowledge as an effort to improve good mastery of mathematical material". Generally, students at the elementary school level understand mathematics learning through efforts related to linking real objects or real experiences that are acceptable to reason (Putri, 2017: 2). Thus, learning mathematics is a process of providing learning experiences to students through a series of planned activities so that students gain competence about the mathematical material being studied.

This research uses development research which is an internal process to produce new products and or improve existing products. This research produces a product in the form of student worksheets (LKPD) based on Problem Based Learning (PBL) mathematics to improve understanding of the concepts of fourth grade students at SD N 08 Ulak Karang Selatan. The development model used in the form of a 4D development model stands for Define, Design, Development, and Dissemination which was developed by Thiagrajan (1974). This model consists of 4 stages of development, namely Define, Design, Development, and Dissemination or adapted into a 4-D model, namely defining, designing, developing, and disseminating Mulyatiningsih (2014:195). The first stage is the definition stage, which is the stage where researchers analyze the need for the development of teaching materials that analyze the feasibility and development requirements. The analysis phase carried out by the researcher includes three things, namely needs analysis, curriculum analysis, LKPD analysis and student analysis. The second stage is the design, at this stage there are two steps used, namely the design of the contents of the LKPD and the design of the display of the LKPD. The third stage, namely development, includes validity, practicality, and effectiveness. LKPD validation is carried out by

experts in accordance with their field of study. Input from the validator is used to revise the developed LKPD. This revision is the first revision of the LKPD produced. The purpose of this validation is to test the LKPD. The aspects that are supported by the validator are the design aspects. Practicality is the level of implementation of LKPD used by students and teachers. Practicality is tested in the LKPD in the learning process through the use of LKPD by teachers and students. Teachers and 27 students who will test the practicality of LKPD based on Problem Based Learning. The effectiveness of the LKPD uses a learning outcomes test to determine the effectiveness of the LKPD, the effectiveness sheet is given before and after the LKPD is tested. If an individual student gets a score greater than or equal to the minimum completeness criteria (KKM), then the student passes and the LKPD is declared effective.

Based on the results of research on the development of LKPD learning mathematics for FPB and KPK materials, an overall average validity of 94.57% with very valid criteria, while for practicality by teachers and students obtained an overall average of 96.25% with very practical criteria, and for the effectiveness of the pretest and posttest obtained an overall average of 0.62 with moderate criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the LKPD for learning mathematics for FPB and KPK materials is very valid, very practical, and effectively used in learning mathematics, so it can be used as one of the teaching materials in class IV SD N 08 Ulak Karang Selatan.

Keywords: LKPD Development, Problem Based Learning, Mathematics.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Prenadamedia.

Putri, Ariska Destia dan Syofnidah Ifterianti. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan". Terampil, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 4 Nomor 1 Juni 2017.